

Judul : DPR : Tindak Lanjut Rekomendasi Bergantung Komunikasi Politik
Tanggal : Jumat, 22 September 2017
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 6

DPR: Tindak Lanjut Rekomendasi Bergantung Komunikasi Politik

[JAKARTA] Panitia Khusus (Pansus) Hak Angket Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan berakhir masa tugasnya pada 28 September. Bila masa kerja tidak diperpanjang, Pansus akan mengeluarkan rekomendasi untuk disampaikan kepada pemerintah. Namun, mengingat rekomendasi Pansus sifatnya tidak mengikat, tindak lanjut oleh eksekutif bergantung interaksi dan komunikasi politik yang dibangun bersama DPR.

Hal tersebut disampaikan anggota Pansus Hak Angket KPK, Arsul Sani, Jumat (22/9). Dia mengakui, rekomendasi Pansus adalah keputusan lembaga politik, bukan lembaga hukum, sehingga tidak mengikat.



Agun Gunandjar Sudarsa

“Maka bagaimana eksekusi dari rekomendasi Pansus akan bergantung pada interaksi dan komunikasi politik yang dilakukan antara partai politik dengan pemerintah,” jelasnya.

Menurutnya, eksekutif memang bisa saja mengabaikan rekomendasi Pansus. Misalnya, Pansus Angket KPK kelak merekomendasikan revisi UU KPK, pemerintah bisa meminta fraksi-fraksi di DPR menyepakati dulu poin yang hendak direvisi. “Pada titik demikian, biasanya antarfraksi sulit untuk satu suara,” ujarnya.

Akan tetapi, tidak tertutup kemungkinan pemerintah menerima dan memenuhi semua rekomendasi

Pansus. “Dan itu bergantung kepada interaksi politik yang dilakukan DPR dengan pemerintah,” katanya.

Sementara itu, Ketua Pansus Hak Angket KPK Agun Gunandjar Sudarsa mengingatkan, rekomendasi Pansus KPK tak bisa disamakan dengan rekomendasi Pansus lainnya, seperti rekomendasi Pansus Hak Angket Bank Century yang tak dijalankan oleh pemerintah saat itu. “Tentunya berbeda, tidak bisa disamakan. Permasalahan dan temuannya juga berbeda, Presidennya juga sudah berbeda. Pimpinan lembaga-lembaga negara lainnya juga berubah,” kata Agun.

Politikus Partai Golkar itu juga meyakini bahwa opini publik juga berubah terhadap KPK. Bila selama ini KPK dianggap paling jujur, bersih, dan benar, kini sudah banyak temuan yang menunjukkan hal sebaliknya yang diungkap Pansus. [MJS/A-17]